

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel produk domestik regional bruto memiliki pengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Wilayah Kedungsepur, hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai PDRB maka akan meningkatkan hasil produksi daerah tersebut sehingga penyerapan tenaga kerja meningkat, pendapatan masyarakat meningkat, pengangguran berkurang dan berdampak pada penurunan persentase penduduk miskin.

2. Variabel Angka Harapan Hidup (AHH) mempunyai pengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Wilayah Kedungsepur, hal ini dikarenakan bahwa peningkatan kesehatan dalam masyarakat diikuti oleh peningkatan kemiskinan. Ini juga menyebabkan peningkatan angka harapan hidup berpengaruh dalam kemiskinan

3. Variabel Rata-rata Lama Sekolah (RLS) tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Wilayah Kedungsepur, hal ini dikarenakan angka partisipasi sekolah kelompok usia menengah tidak dapat berperan dalam penurunan tingkat kemiskinan. Karena ukuran kecerdasan seseorang tidak dapat diukur dengan tinggi atau lamanya dia bersekolah. Dan juga kemampuan mereka dalam berwiraswasta dapat menghindarkan mereka dari kemiskinan.

4. Variabel UMR tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Wilayah Kedungsepur, hal ini menunjukkan naik turunnya UMR tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Hal ini disebabkan masyarakat dapat mencari tambahan penghasilan diluar gajinya dan kepintaran mengelola keuangan mereka menjadikan mereka terhindar dari kemiskinan.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang didapat bahwa PDRB yang tinggi akan meningkatkan keberhasilan di suatu daerah selain itu adanya peningkatan PDRB harus di imbangi dengan peningkatan distribusi di setiap kota/kabupaten di wilayah Kedungsepur sehingga tidak akan menjadi kesenjangan perekonomian di setiap daerah di Kedungsepur, dengan demikian akan mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat diwilayah Kedungsepur. Untuk itu, maka pemerintah diharapkan mampu meningkatkan kebijakan-kebijakan yang mampu mempengaruhi kenaikan pendapatan penduduk di Wilayah Kedungsepur sehingga pengeluaran penduduk tidak hanya terfokus pada beberapa sektor saja.

Di sisi lain pemerintah juga harus terus memperhatikan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, karena tingkat kesehatan terbukti mampu mendukung menekan angka kemiskinan di Wilayah Kedungsepur. Pemerintah harus lebih memperhatikan lagi kualitas kesehatan, prasarana penunjang kesehatan serta pelayanan kesehatan harus lebih ditingkatkan lagi agar memberi kemudahan pada masyarakat dalam memperoleh akses kesehatan. Pemerintah harus melakukan

pemerataan disektor kesehatan untuk semua wilayah agar tidak terjadi kesenjangan antar wilayah.

Di dalam mengurangi angka kemiskinan di suatu wilayah, diharapkan pemerintah yang terdapat didalamnya mampu membuat kebijakan tentang pendidikan yang murah berkualitas dan dapat dijangkau oleh seluruh kalangan dari atas , menengah hingga bawah karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk menaikkan harkat dan martabat manusia

Di dalam mengurangi angka kemiskinan diharapkan pemerintah mengurangi program-program bantuan yang berupa penyaluran bantuan, dikarenakan hal tersebut dapat memperburuk moral dan perilaku masyarakat miskin. Program bantuan seharusnya difokuskan untuk menumbuhkan budaya ekonomi produktif dan mampu membebaskan ketergantungan penduduk yang bersifat permanen. Di lain pihak, program-program bantuan sosial tersebut juga dapat menimbulkan masalah lain yang sangat merugikan masyarakat dalam bentuk penyalahgunaan wewenang , korupsi, dan segala macam hal yang menyebabkan kerugian lainnya.